

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian, analisis data dan observasi lapangan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur gapura di perbatasan Kabupaten Karo dengan Kabupaten Sekitarnya merupakan struktur kaku. Gapura terdiri dari struktur balok diagonal dan vertikal yang disusun dan hingga membentuk kerangka kokoh.
2. Jenis-jenis ornamen tradisional Karo terdapat 64 ornamen sementara ornamen yang terdapat pada gapura di perbatasan Kabupaten Karo dengan Kabupaten sekitarnya ada 11 jenis ornamen, bentuk ornamen terdiri dari ornamen tumbuh-tumbuhan, antara lain: *gerga bunga gundur*, *gerga tulak paku* dan *gerga pantil manggis*. Ornamen hewan antara lain : *gerga litap-litap lembu* , *gerga tanduk kerbo payung* dan *pengeretret*. Ornamen manusia seperti : *gerga tapak raja sulaiman* dan *gerga bindu matagah*, ornamen geometris seperti: *gerga ipen-ipen* dan *gerga tutup dadu*. Ornamen kosmos seperti: *gerga embun sikawiten*,
3. Teknik penerapan ornamen Karo pada gapura di perbatasan Kabupaten Karo dengan Kabupaten sekitarnya menggunakan bahan beton dan semen dan dikerjakan dengan teknik gores dan ukir. Secara

keseluruhan penempatan ornamen pada gapura adalah sebagai berikut: pada bangunan utama gapura terdapat *gerga embun sikawiten* dan *pengeretret*. Pada bagian pendukung gapura didominasi oleh *gerga litap litap lembu*, dan bagian landasan didominasi oleh *gerga embun sikawiten*. Sementara itu ornamen yang lainnya tersebar di beberapa bagian dinding gapura.

4. Transformasi ornamen pada gapura di perbatasan Kabupaten Karo dengan Kabupaten sekitarnya tampak pada bentuk-bentuk ornamen yang kurang proporsional. Secara keseluruhan ornamen yang digunakan memiliki bentuk yang sama dengan ornamen yang terdapat pada bangunan rumah adat suku Karo pada umumnya. Selain dari bentuk yang kurang proporsional warna yang digunakan juga cenderung berbeda. Pada umumnya ornamen yang terdapat pada rumah adat suku Karo menggunakan tiga warna, tetapi ornamen yang digunakan pada gapura di perbatasan Kabupaten Karo dengan Kabupaten sekitarnya hanya menggunakan satu warna pada setiap polanya.

B. Saran

1. Kepada dinas pariwisata dan kebudayaan, agar dapat melestarikan dan menjaga keberadaan ornamen tradisional Karo, agar nilai-nilai

kebudayaan tradisional Karo tidak hilang dan memiliki wadah sebagai tempat mengaplikasikannya.

2. Kepada masyarakat Karo khususnya pemerhati budaya, agar melestarikan bangunan-bangunan yang merupakan cerminan dari budaya Karo.
3. Kepada generasi muda agar turut serta dalam pelestarian peninggalan budaya dan pengembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bogdan, Robert C. 1982. *Qualitative Research For Education, An Interoduction to Theory and Methods*. Boston London: Allyn and Bacon.

Budiwiwaramulja, Dwi. 2004. *Golden Section Pada Ragam Hias Tradisional Melayu*. *Jurnal Seni Rupa FBS UNIMED*. Vol 1. Juni 52-63

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta :Balai Pustaka.

Ginting, Samaria, A.G. Sitepu. 1994. *Ragam Hias (Ornamen) Rumah Adat Batak Karo*. Medan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hsieh, Yuan-Yu. 1985. *Elementary Theory Of Structures*, 2nd Edition. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hoop, Van Der, A.N.J. Th.a., Th., 1949, *Ragam-ragam Perhiasan Indonesia*. Jakarta: Uitgegeven Door Het Koninklijk Bataviaasch Genootschap Van Kunsten En Wetenschappen.

Ibrahim, Anam. 2004. *Ragam Hias Tradisional Gayo Pada Baju Lukup Dan Upuh Kerawang*. *Jurnal Seni Rupa FBS UNIMED*. Vol 1. No 2. Desember 137-148

KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Prinst, Darwin. 2002. *Kamus Karo Indonesia*. Medan: Bina Cipta.

Sachari, Agus. 2007. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga.

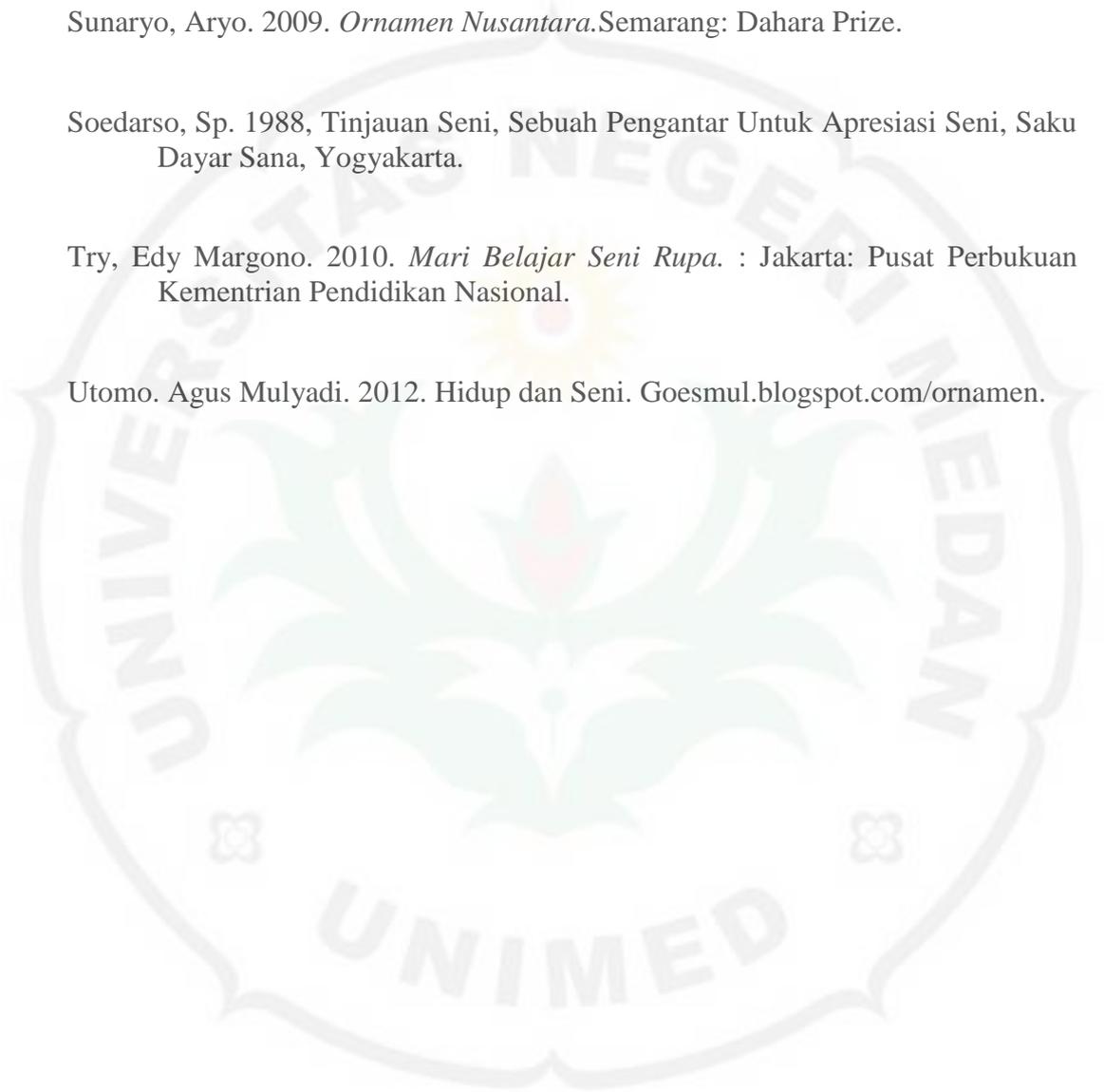
- Santo, Tris dkk. 2012. *Menjadi Seniman Rupa*. Solo: Metagraf.
- Saragi, Daulat. 2012. *Nilai Pedagogis Dan Nilai Estetika Yang Terkandung Dalam Makna Motif Ornamen Tradisional Rumah Adat Batak Toba*.
- Sihite, Onggal. 2005. *Globalisasi Seni Rupa Dan Seni Rupa Globalisasi. Jurnal FBS UNIMED*. Vol 2. No 1. Juni 70-78
- Sirait, Baginda. 1980. *Desain Ornamen Tradisional di Sumatera Utara*. Medan:IKIP,
- Sitanggang, Hilderia. 1991. *Arsitektur Tradisional Batak Karo*. Jakarta :Pustaka Wisata Budaya.
- Sitepu, A.G. 1998. *Mengenal Seni Kerajinan Tradisional Karo Seri:B*. Medan. Ulih Saber.
- . 1997. *Ragam Hias (Ornamen) Tradisional Karo Seri:A*. Ulih Saber: Medan.
- Snyder, James C, Anthony J. Catanese. 1991. *Introduction To Architecture*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- SP, Gustami. 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: ASRI.
- Spadley, James. 1980. *Participant Observation*. Holt: Rinerhart and Wiston.
- Stainback, Susan, William Stainback. 1988. *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuque: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.

Soedarso, Sp. 1988, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Try, Edy Margono. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. : Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Utomo. Agus Mulyadi. 2012. *Hidup dan Seni*. Goesmul.blogspot.com/ornamen.



THE
Character Building
UNIVERSITY